

# Sejarah Tersembunyi Ayat Keempat Puluh - Nomor Empat

## *Ujian dan Kemenangan: Pembentukan Citra Binatang dan Pemeeteraian Orang-orang Bijaksana*

Jeff Pippenger  
2024-09-23

Garis kenabian yang menggambarkan ujian yang diwakili oleh pembentukan patung binatang di Amerika Serikat berjalan sejajar dengan tiga tonggak yang mewakili garis Konstitusi. Kedua garis itu berjalan sejajar dan masing-masing memberikan informasi khusus yang menyoroti garis yang lain. Bagaimanakah mereka yang lulus ujian patung binatang kemudian dipersiapkan untuk berjalan dalam terang yang berasal dari ruang takhta Allah, selama masa penganiayaan yang dimulai pada Undang-undang Hari Minggu di Amerika Serikat? Apa dari ujian pembentukan patung binatang itu yang memeteraikan gadis-gadis bijaksana ke dalam suatu pengalaman yang memungkinkan mereka melewati masa penganiayaan yang dimulai pada Undang-undang Hari Minggu, ketika kemurtadan nasional diikuti oleh kehancuran nasional, dan Setan mulai melakukan perbuatan-perbuatan ajaibnya?

"Tidak mungkin memberikan gambaran apa pun tentang pengalaman umat Allah yang akan hidup di bumi ketika kemuliaan surgawi berpadu dengan pengulangan penganiayaan masa lalu. Mereka akan berjalan dalam terang yang berasal dari takhta Allah. Melalui para malaikat akan ada komunikasi yang terus-menerus antara surga dan bumi. Dan Setan, dikelilingi oleh malaikat-malaikat jahat dan mengaku sebagai Allah, akan melakukan mukjizat dari segala jenis untuk menipu, jika mungkin, bahkan orang-orang pilihan." Testimonies, jilid 9, 16.

Saudari White memberikan komentar tentang pesan yang disampaikan Kristus di sinagoga di Kapernaum, yang dicatat dalam Yohanes pasal enam. Komentarnya terdapat dalam *The Desire of Ages*, pada bab berjudul *The Crisis in Galilee*. Di sana ia menekankan bahwa Kristus tidak melakukan upaya apa pun untuk mencegah pemberontakan yang terjadi dalam Yohanes pasal enam, meskipun Ia tahu betul bahwa Ia akan kehilangan lebih banyak murid saat itu daripada pada waktu lain mana pun selama pelayanan-Nya di tengah-tengah manusia.

Ketika Yesus menyampaikan kebenaran yang menguji yang menyebabkan begitu banyak murid-Nya berbalik, Ia tahu apa yang akan menjadi akibat dari perkataan-Nya; tetapi Ia memiliki maksud belas kasihan yang hendak dipenuhi. Ia telah melihat sebelumnya bahwa pada saat percobaan setiap murid-Nya yang terkasih akan diuji dengan berat. Penderitaan-Nya di Getsemani, pengkhianatan dan penyaliban-Nya, akan menjadi ujian yang amat berat bagi mereka. Seandainya tidak ada ujian sebelumnya, banyak orang yang digerakkan semata-mata oleh motif mementingkan diri sendiri akan bergabung dengan mereka. Ketika Tuhan mereka dihukum di balai pengadilan; ketika orang banyak yang sebelumnya menyambut-Nya sebagai raja mereka mencemooh dan menghina-Nya; ketika kerumunan yang mengejek itu berteriak, 'Salibkan Dia!' -ketika ambisi duniawi mereka dikecewakan, orang-orang yang mementingkan

diri ini, dengan melepaskan kesetiaan mereka kepada Yesus, akan menimpakan kepada para murid dukacita yang pahit, yang membebani hati, di samping kesedihan dan kekecewaan mereka atas runtuhnya harapan-harapan mereka yang paling berharga. Dalam jam kegelapan itu, teladan orang-orang yang berpaling dari-Nya mungkin akan menyeret yang lain bersama mereka. Tetapi Yesus mendatangkan krisis ini selagi melalui kehadiran pribadi-Nya Ia masih dapat menguatkan iman para pengikut-Nya yang sejati.

Penebus yang penuh belas kasihan, yang, dengan sepenuhnya mengetahui nasib mengerikan yang menantikan-Nya, dengan lembut meratakan jalan bagi para murid, mempersiapkan mereka untuk ujian puncak mereka, dan menguatkan mereka untuk ujian terakhir! *The Desire of Ages*, 394.

Hukum Hari Minggu adalah ujian terakhir di mana karakter dinyatakan. Sebelum ujian terakhir, Kristus, yang tidak pernah berubah, mengizinkan suatu ujian yang melaluinya nasib kekal umat-Nya akan diputuskan. Itu adalah ujian yang harus mereka lulus sebelum mereka dimeteraikan, dan sebelum masa percobaan mereka berakhir pada Hukum Hari Minggu. Itu adalah ujian kenabian yang mempersiapkan para gadis bijaksana "untuk cobaan puncak mereka, dan menguatkan mereka untuk ujian terakhir!" "Cobaan puncak" mereka adalah ujian puncak mereka, sebab para gadis bijaksana adalah mereka yang "dimurnikan, diputihkan, dan diuji." Ujian terakhir adalah cobaan puncak mereka, dan pada masa ujian itu, para gadis bijaksana "akan berjalan dalam terang yang berasal dari takhta Allah". Apa dalam proses pengujian yang digambarkan sebagai "pembentukan gambar binatang" yang mempersiapkan para gadis bijaksana untuk cobaan puncak dan memungkinkan mereka berjalan dalam terang yang berasal dari takhta Allah? Apakah terang yang berasal dari takhta Allah itu?

Dan ketika Ia membuka meterai yang ketujuh, heninglah surga kira-kira selama setengah jam. Aku melihat tujuh malaikat yang berdiri di hadapan Allah, dan kepada mereka diberikan tujuh sangkakala. Lalu datanglah seorang malaikat lain dan berdiri di sisi mezbah, membawa pedupaan emas; kepadanya diberikan banyak kemenyan, supaya ia mempersembhkannya bersama doa semua orang kudus di atas mezbah emas yang ada di hadapan takhta itu. Asap kemenyan, bersama doa-doa orang kudus, naik ke hadapan Allah dari tangan malaikat itu. Kemudian malaikat itu mengambil pedupaan itu, mengisinya dengan api dari mezbah, lalu melemparkannya ke bumi; maka terdengarlah suara-suara, bunyi guntur, kilat, dan gempa bumi. Wahyu 8:1-5.

Pada hari-hari terakhir, dalam periode ketika perumpamaan tentang sepuluh anak dara sedang digenapi dan seratus empat puluh empat ribu orang sedang dimeteraikan, meterai yang ketujuh dibuka dan itu menunjukkan api dilemparkan ke bumi sebagai jawaban atas doa-doa orang-orang kudus. Api yang dilemparkan dalam penggenapan yang terakhir dan sempurna dari perumpamaan tentang sepuluh anak dara itu adalah pekabaran seruan tengah malam, sebagaimana dilambangkan oleh pencurahan Roh Kudus pada rapat perkemahan Exeter, dan pencurahan Roh Kudus pada Pentakosta, yang di sana digambarkan sebagai api. Perhatikan komentar Saudari White tentang pekabaran seruan tengah malam.

Mereka yang menolak pekabaran pertama tidak dapat memperoleh manfaat dari pekabaran kedua; mereka pun tidak memperoleh manfaat dari seruan tengah malam, yang dimaksudkan untuk mempersiapkan mereka agar oleh iman masuk bersama Yesus ke bilik maha kudus dari bait suci surgawi. Dan dengan menolak dua pekabaran terdahulu itu, pengertian mereka menjadi begitu gelap sehingga mereka tidak melihat terang apa pun dalam pekabaran malaikat yang ketiga, yang menunjukkan jalan masuk ke bilik maha kudus. Aku melihat bahwa sebagaimana orang-orang Yahudi menyalibkan Yesus, demikian juga gereja-gereja nominal telah menyalibkan pekabaran-pekabaran ini, dan karena itu mereka tidak mengetahui jalan masuk ke bilik maha kudus, dan mereka tidak dapat menerima manfaat dari perantaraan Yesus di sana. Seperti orang-orang Yahudi, yang mempersembahkan korban-korban mereka yang sia-sia, mereka mempersembahkan doa-doa mereka yang sia-sia ke bilik yang telah ditinggalkan Yesus; dan Setan, yang puas dengan penipuan itu, mengenakan rupa keagamaan dan menarik pikiran orang-orang yang mengaku Kristen ini kepada dirinya, bekerja dengan kuasanya, tanda-tandanya, dan mujizat-mujizat dustanya untuk menjerat mereka dalam perangkapnya. Tulisan-Tulisan Permulaan, 259-261.

Dalam sejarah Millerit, ujian dari pekabaran seruan tengah malam "adalah untuk mempersiapkan mereka agar masuk bersama Yesus, oleh iman, ke Ruang Mahakudus dari Bait Suci surgawi." Pekabaran seruan tengah malam yang kini sedang dikembangkan juga digambarkan sebagai pengujian atas pembentukan gambar binatang. Keduanya merupakan ujian yang menuntun kepada penutupan masa kasihan, di mana watak dinyatakan. Ketika para Millerit memasuki Ruang Mahakudus oleh iman, iman mereka sekali lagi diuji. Iman seratus empat puluh empat ribu akan diuji pada undang-undang Hari Minggu, tetapi kepada mereka dijanjikan bahwa mereka akan aman, sebab mereka akan berjalan "dalam terang yang keluar dari" meterai ketujuh, yang dibuka ketika pekabaran seruan tengah malam mulai dibukakan pada Juli 2023.

Pesan yang dibukakan pada saat itu diteguhkan melalui metode baris demi baris, yang merupakan metode hujan akhir. Hujan akhir mulai memercik pada tahun 2001, dan pengujian terakhir atas Adventisme pun dimulai. Pada Juli 2023, periode terakhir dalam proses pengujian yang berakhir pada undang-undang hari Minggu dimulai ketika pesan seruan tengah malam—yang juga merupakan hujan akhir, yang juga merupakan penambahan pengetahuan yang dihasilkan ketika meterai ketujuh dibuka, dan juga pembukaan tujuh guruh serta wahyu Yesus Kristus—dinyatakan. Semua garis yang mewakili pembukaan terang nubuatan diidentifikasi sebagai telah dibukakan dalam sejarah tersembunyi ayat 40 dari Daniel pasal 11.

Dalam sejarah tersembunyi itu, garis dengan tiga tonggak utama Konstitusi terwakili. Itulah garis ketika gereja dan negara bersatu untuk membentuk citra binatang. Garis itu memuat sebuah garis nubuatan yang membahas para presiden Amerika Serikat, yang mengilustrasikan dinamika pergumulan politik yang terjadi dalam sejarah tanduk republikanisme dari binatang yang berasal dari bumi. Garis itu mencakup sejarah-sejarah paralel dari kedua partai politik besar di Amerika Serikat. Garis itu berkaitan erat dengan tanduk Protestanisme murtad sejak awalnya pada tahun 1844, hingga tanduk itu merebut kendali pemerintahan sipil pada saat hukum hari Minggu.

Peran nubuatan Protestantisme murtad meliputi kesaksian Dinasti Hasmonaeen sebagai simbol Protestantisme murtad. Dalam latar belakang garis tanduk Protestantisme murtad, ada juga garis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Laodikia. Dari garis Adventisme Laodikia, ada garis seratus empat puluh empat ribu. Sejarah tersembunyi itu juga memiliki garis Islam dari celaka yang ketiga. Rusia memiliki garis, Perserikatan Bangsa-Bangsa memiliki garis, dan tentu saja, kekuasaan kepausan memiliki garis.

Jika seorang pelajar nubuatan bersikap seperti orang Berea yang hidup pada akhir zaman, ia akan memakan garis-garis yang diidentifikasi dalam sejarah tersembunyi dari ayat empat puluh. Pelajar nubuatan itu akan mengambil kitab itu dari tangan malaikat dan memakannya. Kemudian, ketika ujian terakhir dari hukum hari Minggu tiba, ia bukan hanya telah mengerti pekabaran seruan tengah malam yang telah dibuka meterainya, tetapi ia akan sepenuhnya mengerti bagaimana gambar binatang itu dibentuk di Amerika Serikat.

Terang dari meterai ketujuh memancar dari takhta, dan dalam konteks perumpamaan tentang sepuluh gadis, itulah pesan seruan tengah malam. Pesan seruan tengah malam itulah yang mempersiapkan gadis-gadis bijaksana untuk masa ketika penganiayaan di masa lalu terulang kembali.

“Dalam meninjau sejarah kita di masa lalu, setelah menelusuri setiap langkah kemajuan hingga keadaan kita sekarang, saya dapat berkata, Puji Tuhan! Ketika saya melihat apa yang telah diperbuat Allah, saya dipenuhi keheranan dan keyakinan kepada Kristus sebagai Pemimpin. Kita tidak memiliki apa pun yang perlu ditakutkan tentang masa depan kecuali jika kita melupakan jalan di mana Tuhan telah menuntun kita, dan pengajaran-Nya dalam sejarah kita di masa lalu.” Testimonies to Ministers, 31.

Tuhan sedang memimpin umat-Nya dalam proses pengujian yang dimulai pada Juli 2023. Pimpinan-Nya mencakup membukakan firman nubuatan sehubungan dengan sejarah tersembunyi dari ayat 40. Sejarah itu menunjukkan bagaimana patung binatang itu dibentuk di Amerika Serikat, dan tentu saja jauh lebih dari sekadar unsur itu dalam peristiwa-peristiwa akhir zaman. Ketika kita mendapati diri berada dalam ujian puncak pada saat undang-undang hari Minggu, ketika penganiayaan masa lalu mulai terulang, kita "tidak mempunyai sesuatu pun yang perlu ditakutkan tentang masa depan kecuali bila kita melupakan bagaimana Tuhan telah menuntun kita, dan pengajaran-Nya dalam sejarah kita di masa lalu."

Pada saat undang-undang hari Minggu, "sejarah masa lalu" akan terulang pada periode pembentukan gambar binatang di Amerika Serikat. Singa dari suku Yehuda telah membuka segel atas pekabaran terakhir dan menuntun umat-Nya kepada sejarah tersembunyi dari ayat empat puluh. Di sana Dia mengajarkan umat-Nya untuk tidak sekadar memahami firman nubuatan-Nya, tetapi juga hak istimewa dan tanggung jawab untuk memperoleh pengalaman yang layak agar termasuk di antara umat-Nya yang akan menjadi perwakilan-Nya dalam krisis terakhir.

Salah satu ciri kenabian orang-orang itu adalah bahwa mereka tahu bagaimana berjalan dalam terang yang keluar dari takhta. Terang itu adalah terang dari sejarah tersembunyi pada ayat empat puluh, yang menggambarkan secara sangat rinci dinamika keagamaan, politik, sosial, dan ekonomi

yang terlibat dalam mendirikan patung binatang di Amerika Serikat. Terang yang diakui mengenai sejarah suci ini diperoleh melalui penerapan prinsip baris demi baris, sedikit di sini dan sedikit di sana, dan itulah terang yang menggambarkan sejarah ketika penganiayaan masa lalu sekali lagi dimulai.

Mereka yang memahami peningkatan pengetahuan adalah orang-orang bijak, dan peningkatan pengetahuan itu seiring dengan pembentukan citra binatang itu, dan orang-orang bijak akan memahami sejarah pembentukan citra binatang itu di dunia sebelum kedatangan sejarah itu. Yesus, sebagai Alfa dan Omega, selalu menggambarkan akhir dari sesuatu dengan awalnya.

Perlu dicatat bahwa bagian di mana Saudari White menyatakan bahwa umat Allah akan berjalan dalam terang yang memancar dari takhta merupakan penutup bab pertama dalam Testimonies, jilid sembilan. Bab itu dimulai pada halaman sebelas, jadi bab itu dimulai pada sembilan-sebelas dan diakhiri dengan uraian tentang hukum hari Minggu. Bab itu menggambarkan masa ketika patung binatang dibentuk dan seratus empat puluh empat ribu dinyatakan, tetapi hanya jika Anda memiliki iman untuk memandang bab itu dengan cara demikian.

Sebagai bagian pertama dari jilid kesembilan, bagian ini dibuka dengan penyebutan tersebut, dan menggunakan judul "Untuk Kedatangan Sang Raja". Ini jelas merujuk bukan hanya pada Kedatangan Kedua Kristus, tetapi juga pada perumpamaan tentang sepuluh gadis, sebab judul bagian itu kemudian mengutip Paulus.

#### Bagian 1-Untuk Kedatangan Sang Raja

'Hanya sedikit waktu lagi, dan Ia yang akan datang akan datang, dan tidak akan berlambat.'  
Ibrani 10:37.

Dua ayat berikut ini tidak dicantumkan, tetapi keduanya turut menambah terang dalam bagian ini.

Sebab sedikit waktu lagi, Ia yang akan datang akan datang dan tidak akan berlambat-lambat. Orang benar akan hidup oleh iman; tetapi jika ada yang mundur, jiwa-Ku tidak berkenan kepadanya. Tetapi kita bukanlah orang-orang yang mundur hingga kebinasaan, melainkan orang-orang yang percaya untuk keselamatan jiwa. Ibrani 10:37-39.

Paulus merujuk pada Habakuk, di mana para gadis bijaksana yang setia dipertentangkan dengan mereka yang, kata Paulus, "mengundurkan diri menuju kebinasaan." Habakuk mengatakannya seperti ini:

Sesungguhnya, jiwanya yang meninggikan diri tidak lurus di dalamnya; tetapi orang benar akan hidup oleh imannya. Habakuk 2:4.

Masa penantian Habakuk adalah masa penantian sepuluh gadis, dan pasal tentang Raja yang akan datang, dalam kaitannya dengan kata-kata Paulus dalam Ibrani, menunjukkan penggenapan dan penerapan yang sempurna dari pasal ini pada masa pemeteraian seratus empat puluh empat ribu. Masa itu dimulai pada 11 September 2001 dan berakhir pada saat Undang-Undang Hari Minggu, yang merupakan krisis terakhir Adventisme Laodikea, yang dalam perumpamaan tentang sepuluh gadis adalah manifestasi tabiat pada Undang-Undang Hari Minggu. Paragraf-paragraf terakhir dari

pasal tersebut membahas Undang-Undang Hari Minggu, dan pasal itu dimulai dengan membahas 11 September 2001.

### Krisis Terakhir

Kita hidup pada akhir zaman. Tanda-tanda zaman yang cepat digenapi menyatakan bahwa kedatangan Kristus sudah di ambang pintu. Hari-hari yang kita jalani bersifat serius dan penting. Roh Allah secara bertahap namun pasti sedang ditarik dari bumi. Bencana dan hukuman sudah menimpa para penghina kasih karunia Allah. Bencana di darat dan di laut, keadaan masyarakat yang tidak menentu, dan kabar-kabar perang, semuanya merupakan pertanda. Semua itu meramalkan peristiwa-peristiwa mendatang yang amat besar.

Kuasa-kuasa kejahatan sedang menggabungkan kekuatan mereka dan mengonsolidasikan diri. Mereka sedang memperkuat diri untuk krisis besar terakhir. Perubahan besar segera terjadi di dunia kita, dan gerakan-gerakan terakhir akan berlangsung dengan cepat.

Keadaan dunia menunjukkan bahwa masa-masa penuh kesusahan telah tiba. Surat kabar harian sarat dengan tanda-tanda akan terjadinya konflik yang mengerikan dalam waktu dekat. Perampokan-perampokan nekat sering terjadi. Pemogokan umum terjadi. Pencurian dan pembunuhan terjadi di mana-mana. Orang-orang yang kerasukan setan merenggut nyawa laki-laki, perempuan, dan anak-anak kecil. Orang-orang telah tergila-gila pada kebejatan, dan segala macam kejahatan merajalela.

Musuh telah berhasil memutarbalikkan keadilan dan memenuhi hati manusia dengan keinginan akan keuntungan yang mementingkan diri sendiri. "Keadilan berdiri jauh, karena kebenaran telah jatuh di jalan, dan kelurusan tidak dapat masuk." Yesaya 59:14. Di kota-kota besar ada banyak orang yang hidup dalam kemiskinan dan kesengsaraan, hampir-hampir tidak memiliki makanan, tempat tinggal, dan pakaian; sementara di kota-kota yang sama ada orang-orang yang memiliki lebih daripada yang dapat diinginkan hati, yang hidup mewah, membelanjakan uang mereka untuk rumah-rumah berperabot mewah, untuk perhiasan diri, atau bahkan lebih buruk lagi, untuk pemuasan nafsu indrawi, untuk minuman keras, tembakau, dan hal-hal lain yang merusak daya otak, mengacaukan pikiran, dan merendahkan jiwa. Jeritan umat manusia yang kelaparan naik ke hadapan Allah, sementara dengan segala macam penindasan dan pemerasan manusia menumpuk kekayaan yang sangat besar.

Pada suatu kesempatan, ketika berada di Kota New York, pada waktu malam aku diseru untuk menyaksikan gedung-gedung yang menjulang tingkat demi tingkat menuju ke langit. Gedung-gedung ini dijamin tahan api, dan gedung-gedung itu didirikan untuk memuliakan para pemilik dan pembangunnya. Kian tinggi dan semakin tinggi gedung-gedung ini menjulang, dan di dalamnya digunakan bahan-bahan yang paling mahal. Orang-orang yang memiliki gedung-gedung ini tidak bertanya kepada diri mereka sendiri: 'Bagaimana kami dapat memuliakan Allah sebaik-baiknya?' Tuhan tidak ada dalam pikiran mereka.

"Aku berpikir: 'Oh, andaikata mereka yang demikian menginvestasikan harta mereka dapat melihat jalan yang mereka tempuh sebagaimana Tuhan melihatnya! Mereka mendirikan bangunan-bangunan megah bertumpuk-tumpuk, tetapi betapa bodohnya rencana dan rancangan mereka di hadapan Penguasa Alam Semesta. Mereka tidak menyelidiki dengan

segenap daya hati dan pikiran bagaimana mereka dapat memuliakan Tuhan. Mereka telah melupakan hal ini, kewajiban pertama manusia."

Ketika gedung-gedung yang menjulang itu dibangun, para pemilik bersukacita dengan kesombongan yang ambisius karena mereka memiliki uang untuk memuaskan diri sendiri dan membangkitkan iri hati para tetangga mereka. Sebagian besar uang yang mereka investasikan demikian diperoleh melalui pemerasan, dengan menindas orang miskin. Mereka lupa bahwa di surga catatan atas setiap transaksi bisnis disimpan; setiap kesepakatan yang tidak adil, setiap tindakan curang, dicatat di sana. Akan datang waktunya ketika, dalam kecurangan dan keangkuhan mereka, manusia akan mencapai suatu titik yang tidak akan diizinkan Tuhan untuk mereka lewati, dan mereka akan mengetahui bahwa ada batas bagi kesabaran Jehovah.

Adegan berikutnya yang terlintas di hadapanku adalah alarm kebakaran. Orang-orang memandang gedung-gedung yang menjulang tinggi dan yang konon tahan api, lalu berkata, "Bangunan-bangunan itu benar-benar aman." Namun gedung-gedung itu dilalap api seakan-akan terbuat dari ter. Mobil-mobil pemadam kebakaran tak bisa berbuat apa-apa untuk menghentikan kehancuran itu. Para petugas pemadam tidak mampu mengoperasikan mobil-mobil tersebut.

Saya diberi petunjuk bahwa ketika waktu Tuhan tiba, jika tidak ada perubahan yang terjadi dalam hati manusia yang sombong dan ambisius, manusia akan mendapati bahwa tangan yang dahulu kuat untuk menyelamatkan akan kuat untuk membinasakan. Tidak ada kuasa duniawi yang dapat menahan tangan Tuhan. Tidak ada bahan yang dapat digunakan untuk mendirikan bangunan-bangunan yang akan melindungi bangunan-bangunan itu dari kehancuran ketika waktu yang ditetapkan Tuhan tiba untuk menjatuhkan pembalasan atas manusia karena pengabaian mereka terhadap hukum-Nya dan karena ambisi mereka yang mementingkan diri sendiri.

Tidak banyak orang, bahkan di antara para pendidik dan negarawan, yang memahami sebab-sebab yang mendasari keadaan masyarakat dewasa ini. Mereka yang memegang kendali pemerintahan tidak mampu memecahkan masalah kerusakan moral, kemiskinan, kemelaratan, serta meningkatnya kejahatan. Mereka berjuang dengan sia-sia untuk menempatkan kegiatan usaha pada landasan yang lebih kokoh. Seandainya orang-orang lebih memperhatikan ajaran firman Tuhan, mereka akan menemukan jalan keluar bagi persoalan-persoalan yang membingungkan mereka.

Kitab Suci menggambarkan keadaan dunia tepat sebelum kedatangan Kristus yang kedua. Tentang orang-orang yang dengan perampokan dan pemerasan menimbun kekayaan besar, tertulis: "Kamu telah menimbun harta untuk hari-hari terakhir. Sesungguhnya, upah para pekerja yang telah menuai ladangmu, yang olehmu ditahan dengan kecurangan, berseru; dan jeritan orang-orang yang telah menuai itu telah sampai ke telinga Tuhan semesta alam. Kamu telah hidup dalam kemewahan di bumi dan berfoya-foya; kamu telah menggemukkan hatimu seperti pada hari penyembelihan. Kamu telah menghukum dan membunuh orang yang benar; dan ia tidak melawan kamu." Yakobus 5:3-6.

Tetapi siapa yang membaca peringatan yang diberikan oleh tanda-tanda zaman yang cepat digenapi? Kesan apa yang timbul pada orang-orang duniawi? Perubahan apa yang terlihat dalam sikap mereka? Tidak lebih daripada yang terlihat dalam sikap para penduduk dunia pada zaman Nuh. Tenggelam dalam urusan dan kesenangan duniawi, orang-orang sebelum air bah “tidak tahu sampai air bah datang dan menyalpkan mereka semua.” Matius 24:39. Mereka telah menerima peringatan yang diutus dari surga, tetapi mereka menolak untuk mendengarkan. Dan hari ini dunia, sama sekali tidak mengindahkan suara peringatan dari Allah, sedang bergegas menuju kebinasaan kekal.

Dunia sedang diguncang oleh semangat perang. Nubuatan pasal kesebelas dari Kitab Daniel hampir tergenapi sepenuhnya. Segera peristiwa-peristiwa kesukaran yang dinubuatkan akan terjadi.

"Lihatlah, TUHAN membuat bumi menjadi kosong dan menjadikannya tandus, memutarbalikkannya, dan menyerakkan penduduknya ke mana-mana.... Karena mereka telah melanggar hukum-hukum, mengubah ketetapan, memutuskan perjanjian kekal. Sebab itu kutuk telah melahap bumi, dan orang-orang yang tinggal di dalamnya menjadi binasa.... Kegirangan tabuhan rebana berhenti, keriuhan orang-orang yang bersukacita berakhir, sukacita kecapi lenyap.' Yesaya 24:1-8."

'Aduhai, celakalah hari itu! sebab hari Tuhan sudah dekat, dan sebagai kebinasaan dari Yang Mahakuasa itu akan datang.... Benih membusuk di bawah gumpalan tanah mereka, lumbung-lumbung menjadi sunyi sepi, gudang-gudang roboh, karena gandum telah layu. Betapa binatang-binatang itu mengerang! kawanan sapi kebingungan, karena mereka tidak mempunyai padang rumput; bahkan kawanan domba menjadi merana.' 'Pohon anggur telah kering, dan pohon ara merana; pohon delima, juga pohon kurma, dan pohon apel, bahkan semua pohon di ladang pun layu: sebab sukacita telah sirna dari anak-anak manusia." Joel 1:15-18, 12.

"Hatiku sangat pedih sampai ke lubuknya; ... Aku tidak dapat berdiam diri, karena engkau telah mendengar, hai jiwaku, bunyi sangkakala, pekik perang. Kehancuran demi kehancuran diserukan; sebab seluruh negeri diporak-porandakan.' Yeremia 4:19, 20."

'Aku memandang ke bumi, dan, lihat, bumi itu tak berbentuk dan kosong; dan ke langit, dan di sana tidak ada terang. Aku memandang gunung-gunung, dan, lihat, gunung-gunung itu gemetar, dan semua bukit bergoyang-goyang. Aku memandang, dan, lihat, tidak ada manusia, dan semua burung di langit telah terbang pergi. Aku memandang, dan, lihat, tempat yang subur telah menjadi padang gurun, dan semua kotanya telah runtuh.' Ayat 23-26.

"Aduh! alangkah besarnya hari itu, sehingga tidak ada yang serupa dengannya: itulah waktu kesesakan Yakub; tetapi ia akan diselamatkan daripadanya." Yeremia 30:7.

Tidak semua di dunia ini telah berpihak kepada musuh melawan Allah. Tidak semua telah menjadi tidak setia. Ada segelintir orang yang setia dan benar kepada Allah; sebab Yohanes menulis: 'Di sini ada mereka yang menuruti perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus.' Wahyu 14:12. Segera pertempuran akan berkecamuk dengan sengit antara mereka yang melayani Allah dan mereka yang tidak melayani-Nya. Segera segala sesuatu yang dapat

digoncangkan akan digoncangkan, supaya hal-hal yang tidak dapat digoncangkan tetap tinggal.

Setan adalah seorang pelajar Alkitab yang tekun. Ia tahu bahwa waktunya singkat, dan ia berusaha di setiap kesempatan untuk melawan pekerjaan Tuhan di bumi ini. Mustahil memberi gambaran tentang pengalaman umat Allah yang akan hidup di bumi ketika kemuliaan surgawi berpadu dengan pengulangan penganiayaan masa lalu. Mereka akan berjalan dalam terang yang berasal dari takhta Allah. Melalui perantaraan para malaikat akan ada komunikasi yang terus-menerus antara surga dan bumi. Dan Setan, dikelilingi oleh malaikat-malaikat jahat, dan mengaku sebagai Allah, akan melakukan mukjizat dari segala jenis untuk menyesatkan, kalau dapat, bahkan orang-orang pilihan. Umat Allah tidak akan menemukan perlindungan mereka dalam melakukan mukjizat, sebab Setan akan memalsukan mukjizat-mukjizat yang akan dikerjakan. Umat Allah yang telah dicoba dan diuji akan menemukan kuasa mereka dalam tanda yang disebutkan dalam Keluaran 31:12-18. Mereka harus berdiri teguh pada firman yang hidup: "Ada tertulis." Inilah satu-satunya dasar tempat mereka dapat berdiri dengan aman. Mereka yang telah melanggar perjanjian mereka dengan Allah pada hari itu akan hidup tanpa Allah dan tanpa pengharapan.

Para penyembah Allah akan terutama dibedakan oleh penghormatan mereka terhadap perintah keempat, karena ini adalah tanda kuasa penciptaan Allah dan kesaksian atas tuntutan-Nya akan penghormatan dan pengabdian manusia. Orang-orang fasik akan dibedakan oleh upaya mereka untuk merobohkan peringatan Sang Pencipta dan meninggikan lembaga Roma. Pada akhirnya dalam konflik itu seluruh dunia Kristen akan terbagi menjadi dua golongan besar, mereka yang memelihara perintah-perintah Allah dan iman Yesus, dan mereka yang menyembah binatang itu dan patungnya, serta menerima tandanya. Meskipun gereja dan negara akan mempersatukan kekuatan mereka untuk memaksa semua orang, 'baik kecil maupun besar, kaya maupun miskin, merdeka maupun hamba,' menerima tanda binatang itu, namun umat Allah tidak akan menerimanya. Wahyu 13:16. Nabi dari Patmos melihat 'mereka yang telah memperoleh kemenangan atas binatang itu, dan atas patungnya, dan atas tandanya, dan atas bilangan namanya, berdiri di atas lautan kaca, sambil memegang kecapi Allah,' dan menyanyikan nyanyian Musa dan Anak Domba. Wahyu 15:2.

"Ujian dan percobaan yang menakutkan menanti umat Allah. Semangat perang sedang menggelorakan bangsa-bangsa dari satu ujung bumi sampai ke ujung yang lain. Namun di tengah masa kesusahan yang akan datang—suatu masa kesusahan seperti yang belum pernah ada sejak ada bangsa—umat pilihan Allah akan berdiri tak tergoyahkan. Setan dan bala tentaranya tidak dapat membinasakan mereka, karena malaikat-malaikat yang perkasa akan melindungi mereka." Testimonies, jilid 9, 11–17.

Seratus empat puluh empat ribu, yang adalah "umat Allah yang telah diuji dan terbukti", umat "pilihan-Nya", "akan berdiri tak tergoyahkan" ketika "penganiayaan di masa lalu" terulang. Cahaya di mana mereka akan "berjalan di dalamnya" adalah cahaya dari pekabaran tentang meterai ketujuh, yaitu seruan tengah malam, yaitu cahaya yang mengidentifikasi terbentuknya patung binatang.